

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Achmad Fathudin, Oking Setia Priyatna, Rofi'ah
Universitas Ibnu Khaldun Bogor
E-mail: elahfa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan dan menganalisis jenis media yang cocok, tingkat motivasi dan pengaruh media audio visual dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII C MTs Negeri Kota Bogor. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII C MTs Negeri Kota Bogor yang berjumlah 40 siswa dan diambil sampel sebanyak 38 dengan taraf kesalahan 1%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 38 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas, realibilitas dan normalitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan perolehan R_{xy} sebesar 0,80 dan masuk ke dalam kategori 0,70 – 0,90 menunjukkan korelasi yang tinggi atau kuat antara variabel X dan variabel Y. Pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,31$, sedangkan pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,40$, ternyata r_{xy} lebih besar daripada harga r tabel baik pada signifikan 5% maupun pada signifikan 1%. Dengan demikian hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa (H_a) diterima, berarti terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara media audio visual dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Fiqih, Motivasi

Abstract

The purpose of this study was to reveal and analyze the effect media types, the level of motivation and the influence of audio visual media in learning fiqih on the motivation to learn side students of class VIII C MTs Negeri Bogor City. This type of research is quantitative research with the method used in this research is descriptive analysis. As for the population in this study that is all students of class VIII C MTs Negeri Bogor City which amounted to 40 students and taken the sample of 38 with 1% error rate. Data collection techniques in the study is to use a questionnaire distributed to 38 students. Data analysis used in this research is descriptive analysis and product moment. The result of data analysis shows that audio visual media have an effect on student's learning motivation in fiqih learning with R_{xy} gain 0,80 and enter into category 0,70 - 0,90 shows high correlation or strong between variable X and variable Y. On level significant 5% $r_t = 0,31$, while at the significant level of 1% $r_t = 0,40$, it turns out that r_{xy} is bigger than the table r price either on significant 5% or 1% significant. Thus the null hypothesis (H_0) is rejected and the hypothesis (H_a) is accepted, meaning there is a significant relationship or influence between audio visual media with student learning motivation.

Keywords: Audio Visual Media, Fiqh, Motivation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari zaman ke zaman yang terus maju menuntut sikap profesionalisme seorang guru, dalam hal ini mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar terdapat kegiatan membimbing siswa, agar siswa berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keterampilan intelektual, maupun keterampilan motorik, sehingga siswa dapat dan berani mengamalkan keterampilan maupun potensi yang ia punya di kehidupan bermasyarakat serta memotivasi siswa agar mereka dapat mengatasi berbagai persoalan.

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan keterampilan khusus yang didasarkan pada konsep dan ilmu pengetahuan yang spesifik. Artinya setiap keputusan dalam melaksanakan kegiatan mengajar bukanlah didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan subjektif atau tugas yang dapat dilakukan sekehendak hati, akan tetapi didasarkan kepada suatu pertimbangan berdasarkan keilmuan tertentu, sehingga apa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka proses pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Ega Rima Wati, 2016).

MTS Negeri Kota Bogor sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang boleh dikatakan sudah cukup maju. Sekolah ini seringkali terlibat dalam berbagai lomba seperti ada cabang lomba keagamaan yakni pidato, marawis, hadroh, pramuka, dari cabang olahraga dan lainnya. Kemudian didukung pula oleh banyaknya ekstrakurikuler di sekolah ini seperti Pramuka, pidato, marawis, hadroh dan lain-lain. Di samping hal itu juga karena jumlah siswa yang cukup besar yaitu dari kelas 7, 8 dan 9 setiap tingkatnya ada 9 kelas (A sampai I) yang masing-masing kelasnya terdiri dari kurang lebih 40 orang siswa. MTs Negeri Kota Bogor ini juga merupakan satu-satunya MTS yang berada di kecamatan Bogor Barat yang statusnya telah dinegerikan. Sehingga sekolah ini memiliki banyak peminat jumlah siswanya yang cukup besar. Maka sebagai guru fiqih dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Karena tanpa adanya motivasi yang kuat, maka seseorang itu akan malas belajar dan ini akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu guru fiqih mempunyai peranan yang penting untuk memotivasi belajar siswanya artinya guru fiqih harus dapat menstimulus dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi anak menumbuhkan aktivitas dan kreativitasnya, sehingga akan terjadi kedinamisan dalam proses belajar mengajar.

Ada beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar fiqih sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru fiqih Pak Jajat Sudrajat, S.Ag, di MTs Negeri Kota Bogor beliau menyampaikan beberapa permasalahan atau kendala yang menyebabkan motivasi belajar fiqih pada siswa kelas 8 menjadi kurang.

Yang *pertama* Mengingat waktu yang tersedia untuk menerima pelajaran Fiqih sangat terbatas yaitu hanya 2 x 40 menit saja dalam seminggu, sedangkan materi yang harus diberikan banyak dan menghadapi kemampuan anak yang berbeda-beda dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan lingkungan keluarga yang berbeda. *Kedua*, prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih ini masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar nantinya siswa memiliki pengetahuan dan mampu melaksanakan hukum-hukum Islam dengan baik dan sesuai dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, masih adanya sebagian siswa yang memandang mata pelajaran Fiqih ini sebelah mata dan menganggap remeh. *Keempat*, kurang semangatnya siswa untuk belajar fiqih merupakan penyebab mengapa guru fiqih perlu meningkatkan motivasi belajar, Jajat Sudrajat. (2018, Februari 19) Personal interview.

Adapun masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Pertama, jenis audio visual yang cocok dalam pembelajaran fiqih bab zakat dan haji kelas VIII C di MTs Negeri Kota Bogor. Kedua, tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII C dalam pembelajaran fiqih bab zakat dan haji. Ketiga, pengaruh penggunaan media audio visual bentuk film terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII C dalam pembelajaran fiqih bab zakat dan haji.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi yang disampaikan, kondisi serta situasi pembelajaran, kemampuan dan pribadi guru dalam penggunaan media. Sebagai salah satu alternative dan media pembelajaran yang diharapkan dapat membangun motivasi belajar siswa dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Menurut (Wina Sanjaya, 2012) di dalam bukunya menyatakan bahwa media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini di anggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media audio dan visual.

Motivasi dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana usaha seorang guru menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Menurut (Hamzah, 2008) Pada hakikatnya, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Mc Donald: *Motivasion is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory reaction*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Sardiman, 2014).

METODE PENELITIAN

Penulisan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*), yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti.

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2014) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian disini yaitu seluruh siswa kelas VIII C di MTs N Kota Bogor yang berjumlah 40. Dalam mengambil sampel penelitian maka peneliti menggunakan rumus tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isac dan Michael dengan taraf kesalahan 1%, pada populasi berjumlah 40 dan sampel yang akan diambil sebanyak 38 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dan wawancara. Angket atau *questionnaire* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab (Wiratna Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini, penulis menyediakan 60 item pernyataan pada angket untuk diisi oleh responden dengan skala Likert. Dimana 60 item ini terdapat 30 item bersifat positif (+) dan 30 item bersifat negatif (-) selain itu dari 60 item dibagi menjadi tiga aspek yang akan menjadi bahan perbandingan yaitu, media audio visual (20 item), cara guru fiqih mengajar (20 item) dan metode diskusi (20 item). Wawancara adalah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar bisa mendapatkan datayang vali dan detail.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan deskriptif analisis (prosentase) dan product momen. Dimana cara penghitungannya ialah dengan menghitung hasil angket yang yang sebelumnya telah diisi oleh 38 responden dan kemudian dijumlahkan lalu dihitung dengan rumus yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang penulis peroleh ialah dengan cara menyebarkan angket kepada 38 responden/siswa kelas VIII C di MTs Negeri Kota Bogor dengan 60 item pernyataan yang dibagi dua, item 1-30 bersifat positif (+) dan item 31-60 bersifat negatif. Dari 60 item terbagi menjadi tiga aspek yang akan dihitung (media audio visual, guru dan diskusi) tiga aspek tersebut untuk membandingkan pengaruh mana yang paling besar. Dengan menghitung skor rata-rata dari 40 siswa kelas VIII MTs Negeri Bogor, dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk mencari rata-rata pengaruh media audio visual, guru dan diskusi dengan rumusan : Skor

$$\text{rata-rata} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Frekuensi}}$$

Tabel 1 Ketentuan skor rata-rata

Skor rata-rata	Keterangan
0 – 1	Menunjukkan pengaruh media audio visual, guru dan diskusi sangat rendah
1 – 2	Menunjukkan pengaruh media audio visual, guru dan diskusi rendah
2 - 3	Menunjukkan pengaruh media audio visual, guru dan diskusi cukup
3 – 4	Menunjukkan pengaruh media audio visual, guru dan diskusi tinggi

Untuk mengetahui pengaruh dari ketiga aspek (media audio visual, guru fiqh dan diskusi) terhadap motivasi belajar siswa, yaitu dengan rumusan :

$$\text{Besarnya pengaruh} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata item}}{\text{jumlah semua item}}$$

Tabel 2 Hasil Keseluruhan pengaruh media audio visual, guru fiqh dan diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Bogor

No Item per/ aspek	Skor rata-rata Media Audio Visual	Skor rata-rata Guru Fiqh	Skor rata-rata Diskusi
1.	3,25	2,5	2,97
2.	3,15	3	2,6
3.	2,72	2,77	3,55
4.	3,22	2,95	3,42
5.	3,6	3,12	3,62
6.	2,92	2,97	3,35
7.	3,35	3,5	3,2
8.	3,07	3,5	3,62
9.	3,15	3,05	2,67
10.	3,3	3,47	2,62
11.	3,12	3	2,82
12.	2,32	2,97	2,95
13.	3,65	2,55	2,97
14.	3,3	3,4	3,35
15.	3,57	3,77	3,4
16.	3,42	3,4	3,37
17.	3,4	3,57	3,47
18.	3,72	3,4	3,5
19.	2,6	3,5	3,3
20.	2,3	3,02	3,57

Jumlah	63,13	63,41	64,32
Rata-rata	3,15 (tinggi)	3,17 (tinggi)	3,21 (tinggi)

Hasil rata-rata semua item dari 3 aspek yaitu, media audio visual 3,15 (tinggi), guru fiqih 3,17 (tinggi) dan diskusi 3,21 (tinggi), dengan demikian dari hasil rata-rata ketiga aspek menunjukkan bahwa media audio visual, cara guru fiqih dalam mengajar dan metode diskusi tersebut mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII C di MTs Negeri Kota Bogor.

Setelah diperoleh angka prosentase dari masing-masing aspek pada angket, maka langkah selanjutnya yaitu mencari angka korelasi antara variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa), dimana datanya sesuai dengan tabel di bawah ini. Dan setelah itu hasil perhitungan tabel tersebut dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan untuk memperoleh koefisien antara pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Mts Negeri Kota Bogor

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	84	84	7056	7056	7056
2	95	97	9025	9409	9215
3	99	108	9801	11664	10692
4	101	107	10201	11449	10807
5	96	109	9216	11881	10464
6	94	94	8836	8836	8836
7	81	81	6561	6561	6561
8	81	82	6561	6724	6642
9	78	81	6084	6561	6318
10	78	85	6084	7225	6630
11	97	99	9409	9801	9603
12	96	95	9216	9025	9120
13	96	95	9216	9025	9120
14	98	112	9604	12544	10976
15	100	111	10.000	12321	11100
16	100	97	10000	9409	9700
17	97	91	9409	8281	8827
18	100	104	10000	10816	10400
19	96	96	9216	9216	9216
20	107	113	11449	12769	12091
21	103	107	10609	11449	11021

22	94	100	8836	10000	9400
23	97	100	9409	10000	9700
24	88	97	7744	9409	8536
25	96	103	9216	10609	9888
26	100	111	10000	12321	11100
27	92	115	8464	13225	10580
28	96	101	9216	10201	9696
29	86	86	7396	7396	7396
30	100	108	10000	11664	10800
31	85	84	7225	7056	7140
32	90	82	8100	6724	7380
33	104	102	10816	10404	10608
34	98	96	9604	9216	9408
35	97	100	9409	10000	9700
36	85	81	7225	6561	6885
37	91	92	8281	8464	8372
38	91	81	8281	6561	7371
Jumlah	3567	3687	336775	361833	348355

Rata-rata media audio visual adalah 93,87 sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa adalah 97,03. Terkait dengan hal yang telah disebutkan, selanjutnya hasil perhitungan diuji dengan menggunakan *product moment* untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan media audio visual (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Dalam perhitungan korelasi *product moment* penulis menggunakan bantuan SPSS 20 untuk menentukan hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

Correlations

		media audio visual	motivasi belajar siswa
media audio visual	Pearson Correlation	1	,801**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	38	38
motivasi belajar siswa	Pearson Correlation	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	38	38

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka besarnya indeks korelasi *product moment* yaitu 0,801 atau 0,80. Adapun derajat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dari hasil perhitungan di atas, maka dapat kita lihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4 Interpretasi Nilai "r"

"r" disini adalah tanda untuk rumus *product moment*

Besarnya "r" Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dengan demikian besarnya indeks korelasi yang didapatkan sebesar 0,80 masuk ke kategori antara 0,70 – 0,90 dan hal ini menunjukkan bahwa variable X dan Y terdapat korelasi atau pengaruh yang kuat atau tinggi.

Adapun kriteria pengajuannya adalah r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka H_a diterima, sebaliknya r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Kemudian penulis mencari derajat bebasnya (df). Diketahui df sebesar 36, untuk mengetahui taraf signifikan 5% dan 1% maka diambil nilai yang pada angka 36. Pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,320$, sedangkan pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,412$, ternyata r_{xy} lebih besar daripada harga r tabel baik pada signifikan 5% maupun pada signifikan 1% yaitu sebesar 0,801. Dengan demikian hipotesa nihil (H_o) ditolak dan hipotesa (H_a) diterima, berarti terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara media audio visual dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, terdapat hubungan yang kuat atau tinggi antara media audio visual dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Bogor. Seorang siswa lebih bertambah motivasi belajarnya setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih. Dengan demikian dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran yang cocok pada siswa kelas VIII C MTs Negeri Kota Bogor ialah media audio visual jenis film, dimana film yang ditayangkan adalah film zakat dan haji, dengan menayangkannya didepan siswa menggunakan proyektor atau

infocus yang telah tersedia di ruang kelas dan bantuan suara dari sound aktif yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dari hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual jenis film dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII C MTs Negeri Bogor dengan indeks korelasi sebesar 0,80. Selain itu, dari hasil analisis data yang telah didapatkan penulis melalui pengisian angket oleh siswa menunjukkan adanya pengaruh dari cara guru fiqih mengajar dengan skor rata-rata sebesar 3,17, adapun cara guru fiqih mengajar ialah mengasyikan, kemampuan guru dalam mengkondisikan suasana kelas yang kaku menjadi larut sehingga proses belajar mengajar tidak terlalu monoton dan tidak membuat anak jenuh dalam belajar fiqih. Selain itu pengaruh metode diskusi yang telah direncanakan oleh guru fiqih dengan skor rata-rata sebesar 3,21, metode diskusi ini pun berhasil menarik motivasi belajar siswa contohnya pada saat peragaan pembacaan talbiyah oleh siswa pada saat diskusi lalu cara memakai pakaian ihram.

Dan dari hasil penelitian, pengamatan di lapangan dan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh media audio visual bukan hanya terhadap motivasi belajar saja, akan tetapi berpengaruh terhadap motivasi anak dalam bersikap, hal ini terbukti beberapa siswa ketika bertemu guru memberi salam, tidak meyakiti teman dan tidak merusak lingkungan sekolah. Dan yang terakhir motivasi siswa dalam berpakaian, hal ini terbukti siswa laki-laki suka menggunakan peci berwarna putih dan wanita suka memakai kerudung berwarna putih di hari tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamzah. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maswam, MM. dan Khoirul Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suko, F.D. & Husain, S. (2009). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Vcd) Dan Media Audio Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Eksperimen Pada Kelas Vii Di Mts N 1 Karanganyar Dan Kelas Vii Di Mts N Ii Mojogedang). *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 3, No 2

Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember.